

# Renungan Perihal Musik

*by* Sumasno Hadi

---

**Submission date:** 24-Jul-2021 03:24AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1623407076

**File name:** Renungan\_Perihal\_Musik\_13x19cm.pdf (1.97M)

**Word count:** 24902

**Character count:** 152440

3

Renungan Perihal

**MUSIK**

*sepuluh tulisan*

*apresiasi dan kritik*

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang  
Dilarang memperbanyak buku ini  
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan cara apapun  
baik secara mekanik maupun elektronik,  
termasuk fotokopi, rekaman dan lain-lain  
tanpa izin tertulis dari penerbit

**Sumasno Hadi**

Renungan Perihal

# MUSIK

*sepuluh tulisan*

*apresiasi dan kritik*



LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY PRESS

**Renungan Perihal Musik**  
***Sepuluh Tulisan Apresiasi dan Kritik***

© **Sumasno Hadi, 2020**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Diterbitkan **Lambung Mangkurat University Press, 2020**  
d/a Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan ULM  
Lantai 2 Gedung Perpustakaan Pusat ULM  
Jl. Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin, 70123  
Telp/Fax. 0511-3305195  
Anggota APPTI: No. 004.035.1.03.2018

166 (154+xii hlm.), 13x19 cm  
Cetakan Pertama, Maret 2020  
ISBN: 978-623-7533-13-9

## Prakata

Seperti halnya aktivitas seni lainnya, pada dasarnya bermusik itu adalah satu pilihan khas manusiawi, untuk melukiskan dan mengekspresikan persoalan-persoalan dasar kehidupan. Akan tetapi dalam kehidupan nyata kita, realitas musik memiliki beragam posisinya. Budaya musik memang banyak digemari oleh banyak pihak, terkadang sangat dibutuhkan, meski ada juga yang menghindari dan anti.

Kenapa pada satu sisi, musik itu bisa kita lihat sebagai sesuatu yang jelas, tapi pada sisi yang lain terasa sulit dipahami, dan bahkan jadi misteri? Demikian karena musik memang punya berbagai aspek. Secara material, musik tentulah suatu fenomena bunyi. Dari material bebunyian itu kemudian mengantarkan kita pada rasa-pengalaman keindahan (*beauty*). Di situ, dalam fenomena bunyi itu, kita pun menemukan beragam media dan ekspresi musik. Pada aspek media dan ekspresi inilah musik menemukan sejarahnya.

Pada satu posisi ketika musik dimaknai perihal keindahan saja, maka musik akan lebih banyak dibayang-

kan sebagaimana wahana hiburan, hiasan atau kesenangan. Di sini, musik pun akan dipahami pada bentuk keterampilan (artistik) menyanyi, *nembang*, *main* biola, piano, konser band dll. Semacam itu belaka.

Lantas pada situasi itulah, masyarakat atau kita masih banyak yang menilai bahwa keterampilan bermusik hanyalah keterampilan cadangan. Makanya, profesi pemusik atau seniman musik pun dianggap tak menjanjikan secara material, ekonomi, dan secara profesional.

Pada posisi yang lain, dalam perkembangan ilmu seni dan realitas mutakhirnya, musik sudah semakin keluar dari kerangka atau konsep keindahan. Di situ karya-karya musik modern, atau pascamodern, makin menolak untuk menggunakan konsep keindahan saja. Ini terlihat pada berbagai karya yang sering disebut musik kontemporer.

Begitulah sekilas problem perihal musik yang selalu saja menarik untuk dibincangkan dari beragam perspektif. Prakata ini sekadar memberikan secuil persoalan yang ada dan meliputi dunia musik, yang akan lebih banyak saya bahas di berbagai judul tulisan dalam buku ini. Meskipun menyoal musik, karena isi tulisan buku ini berasal dari berbagai momentum dan latar yang beragam, maka bahasan musik dalam buku ini juga meluas. Di berbagai judul itu juga dimungkinkan adanya pengulangan konsep atau pemikiran saya.

Sebagai bunga rampai, beberapa judul tulisan dalam buku ini berisi refleksi atau perenungan subjektif saya, soal musik. Beberapa judul berisi respon apresiatif saya pada beberapa pertunjukan musik, khususnya di Ban-

jarmasin, kota tempat tinggal saya. Sebagian tulisan ada yang pernah diterbitkan di media massa, juga dipresentasikan di forum seminar. Di akhir buku, ada satu judul tulisan tambahan soal desa Barikin, salah satu desa unik dan menjadi basis seni tradisi di Kalimantan Selatan.

Barangkali sepuluh judul renungan saya perihal musik di buku ini dapat menawarkan sesuatu. Setidaknya, menawarkan satu renungan yang akan mewarnai apresiasi musik di negeri kita. Kepada Prof. Djohan, tak lupa saya ucapkan terima kasih atas kesedian menuliskan komentarnya (Kata Pengantar) untuk buku ini. Bagi segenap pembaca, selamat menikmati musik yang direnungkan ini.

Banjarmasin, Maret 2020

Penulis



## Kata Pengantar

Memang benar seperti Prakata di awal buku *Renungan Perihal Musik* dari Sumasno Hadi ini bahwa, musik (dari kata “musike”, “musica”: Yunani, Latin) tetap menjadi tema menarik untuk dibincangkan melalui segala pendekatan ekstra maupun intra musikal. Musik dengan esensi bunyi atau suara merupakan elemen yang tidak akan pernah sirna dari keseluruhan hidup manusia bahkan mulai sejak dalam kandungan. Apabila kita kaitkan dengan informasi bahwa, indera dari seorang janin yang pertamakali berkembang adalah pendengaran ketika kehamilan ibu berusia dua puluh empat minggu. Sehingga unsur bunyi dalam tinjauan transdisiplin dapat memberi sumbangan pengetahuan mulai dari ilmu alam, sosial dan humaniora.

Pergulatan pengalaman secara audio, visual dan kognisi yang diangkat oleh penulis dalam bukunya merupakan sebuah upaya untuk mendiseminasikan pemikiran tentang keuntungan atau manfaat ketika orang berelasi dengan musik (bunyi dalam format tertentu). Pengalaman mendengar dan menyaksikan pertunjukan

musik baik dalam konteks formal informal maupun non-formal tetap memiliki sumbangan impresi yang perlu didiskusikan.

Buku ini dapat menjadi pengantar pengembangan wacana persoalan musik yang menstimulasi pemikiran lebih lanjut terutama terkait dengan pengalaman musikal dalam kehidupan sehari-hari maupun ranah akademis. Dengan demikian, renungan pada ke sepuluh artikel ini dapat terus menjadi materi diskusi lebih lanjut oleh pembaca. Harapannya adalah pemerhati perkembangan musik di Indonesia memperoleh pemikiran segar dari penulis.

Yogyakarta, Maret 2020

**Djohan**  
Director Post Graduate School,  
Indonesia Institute of the Art

## Daftar Isi

Prakata | iii

Kata Pengantar | vii

Daftar Isi | ix

○ Renungan Perihal Musik | 1

○ Hari Musik Nasional, Konyol? | 9

○ Musik Politik dalam Kebudayaan Kita Kini | 13

○ Belajar Musik kepada Manusia dan Alam | 19

○ Menuju Musik Seni | 37

○ Ketika Banjarmasin Ngejazz | 53

○ Di Bawah Langit Beku | 63

○ Irisan Estetika Postmodern di Malam Minggu | 73

○ Tinjauan Aksiologis Lagu Indonesia Raya | 95

○ Perihal Desa Seni Barikin | 133

Perihal Penulis | 149



## Renungan Perihal Musik

Sudah kita ketahui bersama bahwa, musik kerap kali diartikulasikan atau dimaknai secara klasifikatif. Maksudnya, musik di mata publik cenderung dilihat berdasarkan kelas-kelas, jenis-jenisnya (genre) seperti musik: dangdut, klasik, pop, rock, keroncong, jazz, blues, dll. Lalu banyak juga yang melihat musik secara subjektif dan naif, dengan memercayai bahwa salah satu genre musik tadi adalah yang terbaik. Si A menganggap musik jazz yang paling berkualitas, mutu, eksklusif, dsb. Celakanya, semacam itu acapkali berujung pada stigmatisasi bahwa, selain jazz adalah musik yang tak berkelas, musik sampah! Atau ada lagi, si B yang menganggap kalau genre klasik adalah musik paling bermutu, selain itu *ya* musik rendahan. Begitulah, contoh persepsi yang serampangan, tentang musik.

Sebenarnya paradigma (pola pikir) pemaknaan musik secara klasifikatif itu, sayangnya malah dikukuhkan

## Perihal Penulis



Lahir pada 8 Maret 1983 di Kota Metro, Lampung. Tahun 2001 hijrah ke Yogyakarta untuk melanjutkan studinya. Di sana pernah kuliah Teknik Elektro, tidak selesai. Ia menyelesaikan Sarjana Pendidikan Musiknya di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian melanjutkan studinya di bidang filsafat pada Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. Sejak tahun 2012 hingga kini, ia mengajar bidang seni musik, etika, apresiasi dan kritik seni, serta filsafat pendidikan di Program Studi Pendidikan Sendratasik, FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Tahun 2013-2015 pernah menjadi dosen kontrak di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk mengampu matakuliah Filsafat, Pancasila, serta Adat & Budaya Daerah. Beberapa karya bukunya yang pernah diterbitkan: *Manusia Paradoks* (2014), *Seja-*

*rah Mu9k* (2015), *Dialektika Seribu Sungai* (2016), *Semesta Emha* (2017), *Manusia Kotak* (2017), *Apa Itu Pendidikan?* (2017), *Etika Banjar* (2017), *Seni Yang Dituliskan* (2019). Selain aktif mengajar di kam9is, menulis dan mengeditori banyak terbitan naskah buku, ia juga mengelola jurnal ilmiah *Pelataran Seni* dan menjabat sebagai Ketua Redaksi.

# Renungan Perihal Musik

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**22%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**1%**

PUBLICATIONS

**%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>anzdoc.com</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>asyikasyik.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.ulm.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>mirror.enha.kr</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.wikipedia.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>lpkeperawatan.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repo-dosen.ulm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

10	<a href="http://www.sejarahajaranilahi.com">www.sejarahajaranilahi.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://guruipskudu.wordpress.com">guruipskudu.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://cakrawarastra.blogspot.com">cakrawarastra.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.kaskus.co.id">www.kaskus.co.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://badanbahasa.kemdikbud.go.id">badanbahasa.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://ira3z.wordpress.com">ira3z.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://derryadianto.blogspot.com">derryadianto.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.downloadmp3indonesia.net">www.downloadmp3indonesia.net</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://kinerja.unnes.ac.id">kinerja.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.jogloabang.com">www.jogloabang.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://sbkasyikbanget.blogspot.com">sbkasyikbanget.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://www.infobudaya.com">www.infobudaya.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://cendekiasan.wordpress.com">cendekiasan.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.authorstream.com">www.authorstream.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://unpadhistorian.blogspot.com">unpadhistorian.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://nasional.kompas.com">nasional.kompas.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://www.archivebay.com">www.archivebay.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://journal.isi.ac.id">journal.isi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jurnal.um-palembang.ac.id">jurnal.um-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1 %

34	<a href="http://ulfa99.blogspot.com">ulfa99.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://afguns.blogspot.com">afguns.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://alif.id">alif.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://klinikmusik.wordpress.com">klinikmusik.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://paskibraka2005.blogspot.com">paskibraka2005.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://www.sainsologi.com">www.sainsologi.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://aidilsangpemimpin.blogspot.com">aidilsangpemimpin.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://blog.uad.ac.id">blog.uad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://ladangseni.wordpress.com">ladangseni.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://samset86.blogspot.com">samset86.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://www.nationalanthems.us">www.nationalanthems.us</a> Internet Source	<1 %

46	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://duniainformasisemasa324.blogspot.com">duniainformasisemasa324.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://ipankjalasveonet.blogspot.com">ipankjalasveonet.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://jurnal.yudharta.ac.id">jurnal.yudharta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://khalidaluthfianalayli.blogs.uny.ac.id">khalidaluthfianalayli.blogs.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://kkggugus6kauman.blogspot.com">kkggugus6kauman.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

58	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://acang.wordpress.com">acang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://dl.dropboxusercontent.com">dl.dropboxusercontent.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://id.wikisource.org">id.wikisource.org</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://jurnal.ugm.ac.id">jurnal.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      Off